

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pematang Johar. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*, dimana data variabel dependent dan independent yang diamati dan diukur dalam waktu bersamaan.

1.2 Lokasi dan Waktu

1.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pematang Johar Desa Pematang Johar. Puskesmas tersebut terletak di Jalan Mesjid Dusun X, Pematang Johar, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang 2022.

1.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Mei 2022 sampai selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 12 bulan yang beringgal di sekitar wilayah kerja Puskesmas Pematang Johar Desa Pematang Johar. Berdasarkan catatan Puskesmas Pematang Johar Desa Pematang Johar pada Mei 2022 ada

berjumlah 335 ibu yang mempunyai bayi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Lemeshow (1990) sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p(1 - p)}$$

Keterangan

n = besar sampel

N = besar populasi

Z = Nilai standar nominal ($\alpha=0.05$) 95% = 1.96

p = perkiraan proporsi sampel (0.5)

d = derajat ketetapan yang diinginkan (10% =0,1) (Lemeshow et al., 1990).

Berdasarkan rumus pengambilan sampel diatas, maka dari 335 populasi didapatkan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p(1 - p)}$$

$$n = \frac{(335)(1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}{(0,1)^2(335 - 1) + (1,96)^2(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{(335)(3,84) (0,5)(0,5)}{(0,01)(334) + (3,84)(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{321,6}{3,34 + 0,96}$$

$$n = \frac{321,6}{4,3}$$

n = 74,79 sampel (dibulatkan menjadi 75 sampel)

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *Lemeshow* diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti ini dengan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2001) Teknik sampling ini disebut simple atau sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam teknik ini pengambilan sampel dilakukan kepada ibu yang mempunyai bayi berusia 12 bulan.

Kriteria inklusi sampel yang diambil adalah :

- a. Ibu yang mempunyai bayi berusia 12 bulan.
- b. Ibu yang memiliki catatan imunisasi anak atau kartu kesehatan lainnya yang mencatat data imunisasi.
- c. Ibu bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusi sampel adalah :

- a. Ibu bayi yang bukan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pematang Johar Desa Pematang Johar.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel penelitian terdiri dari:

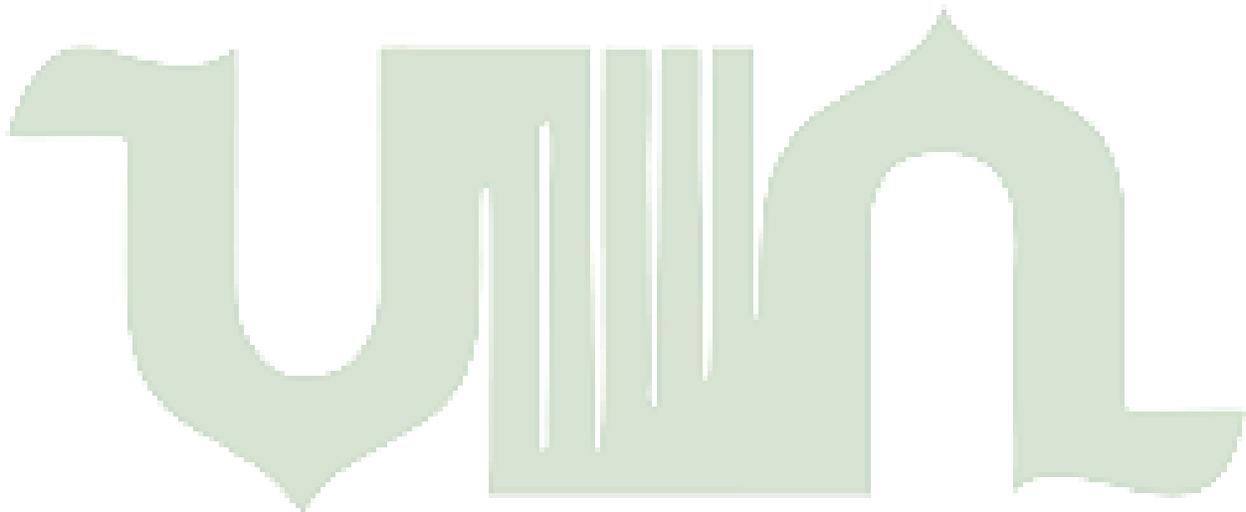
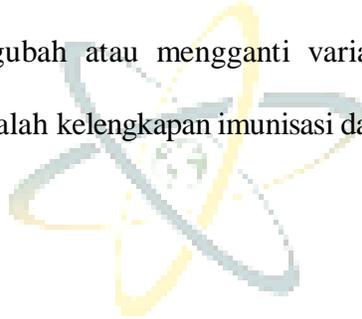
1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas atau *independent* dalam penelitian

ini adalah pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, sikap, kepercayaan, akses ke pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, mengubah atau mengganti variabel bebas. Variabel terikat atau *dependent* dalam penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi dasar pada bayi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.5 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Metode	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent : 1. Pendidikan	Pendidikan terakhir ibu	Wawancara	Kuesioner	Kategori menurut Arikunto (2012): 1. Rendah (SD-SMP) Skor (0) 2. Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) Skor (1)	Ordinal
2. Sikap	Respon atau reaksi responden terhadap yang berkaitan dengan	Wawancara	Kuesioner	Skala Ukur menurut Guttman (1) Baik (0) Buruk	Ordinal

	imunisasi				
3. Pekerjaan	Segala kegiatan yang dilaksanakan oleh ibu diluar kegiatan rumah tangga yang menghasilkan pendapatan	Wawancara	Kuesioner	(1) Bekerja (0) Tidak bekerja	Nominal
4. Pengetahuan	Tingkat pengetahuan yang dimiliki responden	Wawancara	Kuesioner	Menggunakan Skala Guttman (1) Baik (0) Buruk	Ordinal

5. Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga terhadap ibu dalam kegiatan	Wawancara	Kuesioner	Menggunakan Skala Guttman (1) Didukung (0) Tidak didukung	Ordinal
6. Akses pelayanan kesehatan	Segala yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan tentang kegiatan program Imunisasi	Wawancara	Kuesioner	Skala ukur menurut Guttman (1) Dekat > 1 Km (0) Jauh 1-5 Km	Ordinal
7. Kepercayaan	Kepercayaan ibu terhadap keyakinan imunisasi pada bayi	Wawancara	Kuesioner	(1) Percaya (0) Tidak Percaya	Nominal

Dependent : Kelengkapan imunisasai dasar pada bayi	Kelengkapa n imunisasi yang dilihat dari sudut lengkap tidaknya imunisasi dasar dengan ketentuan bayi telah mendapat vaksin BCG 1x, DPT 3x, Polio 4x, HB 3x, Campak 1x	Wawancara dan melihat buku KMS	Kuesioner	(1) Lengkap (sudah imunisasi 5 kali) (0) Tidak lengkap (belum atau tidak imunisasi 5 kali)	Ordinal
--	--	--------------------------------------	-----------	---	---------

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

hendak diukur. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan melihat KMS (Kartu Menuju Sehat), maka untuk mengetahui apakah kuesioner mampu mengukur apa yang hendak diukur, perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap item dengan skor total kuesioner (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner penelitian diuji validitasnya pada kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang 2022.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas alatukur adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurinya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *cronbach alpha*, jika nilai $\alpha > 0,60$ maka konstruk pernyataan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel atau hasil yang didapatkan pada setiap percobaan selalu sama. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 maka semakin reliabel (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program komputer *software* SPSS.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian.

Pengumpulan data primer juga dapat dilakukan dengan observasi cara wawancara langsung dengan responden dengan berpedoman pada kuesioner penelitian yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan langsung dari catatan yang ada di Puskesmas Pematang Johar Desa Pematang Johar.

3.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yaitu lembar kuesioner dan lembar observasi. Lembar kuesioner berisi pertanyaan mengenai kelengkapan imunisasi dasar pada bayi yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Astuti (2021).

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara. Dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan bantuan lembar kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada dalam bentuk dokumen yang diperoleh dari Puskesmas Pematang Johar.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti.

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang dilakukan adalah uji *chi-square* yang bertujuan untuk melihat adanya faktor hubungan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Pematang Johar dengan tingkat signifikan 5% (0,05) jika nilai ($p < \alpha$) dengan demikian maka H_a di terima dan ($p > \alpha$) maka H_o ditolak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN